

Nama: Dwi Apriyana

NPM: 2313031022

Kelas 2023 A

## 1. PENGANTAR AUDIT

### 1.1 Definisi dan Sejarah Audit

Audit berasal dari istilah Latin *audire* yang berarti “mendengar”. Pada awalnya, audit dilakukan dengan cara mendengarkan penyampaian laporan keuangan yang dibacakan oleh pihak yang menyusun laporan tersebut. Praktik ini telah ada sejak masa peradaban kuno, seperti di Mesir, Yunani, dan Romawi, di mana pengawasan terhadap kegiatan keuangan diperlukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan.

Seiring berjalannya waktu, terutama setelah revolusi industri, aktivitas bisnis menjadi semakin besar dan kompleks. Pemilik perusahaan tidak lagi dapat secara langsung mengawasi setiap kegiatan keuangan. Oleh sebab itu, muncul kebutuhan akan pihak independen yang dapat memeriksa laporan keuangan. Dari sinilah audit berkembang menjadi suatu proses yang teratur dan profesional dalam dunia akuntansi.

### 1.2 Konsep Audit

Audit adalah proses penilaian laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor yang bersifat independen. Tujuan dari audit adalah untuk menilai apakah laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan.

Laporan keuangan yang diperiksa biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Setelah melakukan pemeriksaan, auditor akan memberikan opini yang merupakan hasil akhir dari proses audit.

### 1.3 Tujuan Audit

Tujuan utama audit adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, sehingga tidak menyesatkan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Selain tujuan utama tersebut, audit juga memiliki beberapa tujuan lain, yaitu:

1. Mendeteksi dan mencegah kesalahan dalam pencatatan keuangan.
2. Mendeteksi dan mencegah kecurangan yang dilakukan oleh pihak tertentu.
3. Memberikan keyakinan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan pemerintah.
4. Membantu manajemen dalam mengevaluasi sistem yang diterapkan dalam perusahaan.

### 1.4 Perbedaan Audit, Akuntansi, dan Pembukuan

Pembukuan merupakan tahap awal yang berfokus pada pencatatan transaksi keuangan. Akuntansi mencakup proses pencatatan, pengelompokan, hingga penyusunan laporan keuangan. Sementara itu, audit adalah proses pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang telah disusun.

### 1.5 Kesalahan dan Kecurangan dalam Audit

Dalam laporan keuangan dapat terjadi kesalahan (*error*) maupun kecurangan (*fraud*). Kesalahan biasanya terjadi karena ketidaksengajaan, seperti salah mencatat angka, lupa memasukkan transaksi, atau kesalahan dalam pengelompokan akun.

Jenis kesalahan ini dapat berupa kesalahan pencatatan (*commission*), kesalahan penghilangan (*omission*), maupun kesalahan prinsip. Sementara itu, kecurangan dilakukan secara sengaja dengan tujuan tertentu, seperti

manipulasi laporan keuangan agar terlihat lebih baik, penggelapan dana, atau penyalahgunaan aset perusahaan.

#### 1.6 Signifikansi Audit dalam Perusahaan

Audit memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis. Dengan adanya audit, laporan keuangan menjadi lebih dapat dipercaya oleh pihak luar. Hal ini sangat penting bagi investor, kreditur, dan pemerintah dalam mengambil keputusan.

Selain itu, audit juga membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja perusahaan serta menemukan kelemahan dalam sistem yang ada. Melalui temuan auditor, perusahaan dapat melakukan perbaikan agar kinerja ke depan menjadi lebih baik.

#### 1.7 Prinsip Dasar Audit

1. Integritas, yaitu bersikap jujur dalam proses audit.
2. Objektivitas, yaitu tidak berpihak kepada pihak mana pun.
3. Independensi, yaitu tidak memiliki kepentingan terhadap perusahaan yang diaudit.
4. Kompetensi, yaitu memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai.
5. Kerahasiaan, yaitu menjaga informasi yang diperoleh selama proses audit.

#### 1.8 Kelebihan dan Keterbatasan Audit

Audit dapat meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan, membantu mendeteksi kesalahan dan kecurangan, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Namun, audit juga memiliki keterbatasan, seperti tidak menjamin bahwa laporan sepenuhnya bebas dari kesalahan, menggunakan metode sampling, serta membutuhkan waktu dan biaya.